

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan rancangan penelitian analitik. Pendekatan digunakan dalam penelitian adalah *cross-sectional*. *Cross sectional* adalah suatu kejadian pada waktu yang bersamaan (sekali waktu). Sehingga variabel independen dan dependen di teliti secara bersama (Notoatmodjo, 2012). Variabel independen yakni tingkat pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 dan variabel dependen sikap masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain *cross-sectional*, dimana penelitian ini akan mencari hubungan pengetahuan COVID-19 dengan sikap mematuhi protokol kesehatan di Kelurahan Wonoroto Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Wonoroto Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25-28 Januari tahun 2021

C. Subyek Peneliti

1. Populasi Peneliti

Populasi merupakan suatu keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti melakukan penelitian, semua yang ada pada wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2014). Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian (Multiyanungsih, 2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat Kelurahan Wonoroto Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo yaitu berjumlah 3.772 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Pengertian sampel Arikunto (2019) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Karena jumlah populasi yang besar tidak memungkinkan mempelajari seluruh yang ada pada populasi. Adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka besar atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan. Arikunto (2011) apabila jumlah sampel lebih dari 1000 maka boleh digunakan tingkat kepercayaan sebanyak 10%.

Besar sampel yang ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

$$N = 3.772$$

n = jumlah sampel

e = Tingkat kepercayaan (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{3.772}{1 + 3.772 \cdot 0,01} \\ &= 97,41 \\ &= 97 \end{aligned}$$

Sampel merupakan bagian dari populasi, teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan seluruhnya memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Masyarakat Kelurahan Wonoroto yang mempunyai KK
- 2) Sehat jasmani rohani
- 3) Masyarakat berusia 11-60 tahun
- 4) Masyarakat yang bersedia mengisi kuesioner
- 5) Masyarakat yang mengisi seluruh kuesioner

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Masyarakat yang tinggal di Kelurahan Wonoroto tidak mempunyai KK

2) Masyarakat yang menolak berpartisipasi

D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Cara Pengukur | Alat ukur | Skala ukur | Hasil ukur |
|-------------|--|-------------------------------------|--|------------|--|
| Pengetahuan | Pemahaman dan hal-hal yang diketahui responden tentang gejala, cara penyebaran dan pencegahan COVID-19 melalui kuisisioner | Pertanyaan dalam bentuk kuisisioner | Kuesioner tertutup berjumlah 15 pertanyaan dengan skor penilaian (Skala Guttman) a. Benar: skor 1 b. Salah : skor 0 | Ordinal | Baik : $\geq 75\%$ jika benar soal $\geq 12-15$ Cukup : 56 - 74% jika benar soal 9-11 Kurang : $\leq 55\%$ jika benar soal ≤ 8 |
| Sikap | Respon atau reaksi responden mengenai penyakit COVID-19 yang diukur dengan kuisisioner tentang peran dan upaya pencegahan responden terhadap penyakit COVID-19 | Pertanyaan dalam bentuk kuisisioner | Kuesioner tertutup berjumlah 15 pertanyaan dengan skor penilaian (Skala Likert) a. <i>Favorable (Positif)</i> Sangat Setuju: skor 4 Setuju: skor 3 Kurang Setuju: skor 2 | Ordinal | Menggunakan Tendency Central nilai Median diperoleh 44, dari Uji Normalitas yang dilakukan yaitu : 1. Positif : jika skor ≥ 44 |

| | |
|-------------------------------------|--------------------------------|
| Tidak Setuju: skor 1 | 2. Negatif : jika skor < 44 |
| <i>b. Unfavorable (Negatif)</i> | |
| Sangat Setuju: skor 1 | |
| Setuju: skor 2 | |
| Kurang Setuju: skor 3 | |
| Tidak Setuju: skor 4 | |

E. PENGUMPULAN DATA

Menurut Sugiyono (2013) pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam meneliti adalah mendapat data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Menurut Husein Umar (2013) data primer adalah data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Cara pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara penyebaran kuesioner kepada masyarakat di Kelurahan Wonoroto sebanyak 97 responden. Kuesioner tersebut telah diadopsi dari penelitian yang dilakukan

oleh Dasmos (2021) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Perilaku Terhadap Pencegahan Infeksi COVID-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran USU. Alasan dilakukan adopsi pada penelitian ini adalah variabel independen (tingkat pengetahuan COVID-19) dan variabel dependen (sikap pencegahan infeksi COVID-19) karena variabel yang diteliti sama yaitu pengetahuan dan sikap. Kuesioner yang digunakan bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang COVID-19 dengan sikap mematuhi protokol kesehatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono, 2016). Menurut Arikunto (2013) menyatakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer dapat memperkaya data primer. Dalam penelitian ini data sekunder di dapat dari data Kelurahan Wonoroto berupa jumlah masyarakat Kelurahan Wonoroto.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat tes yang akan digunakan untuk

memperoleh data dalam penelitian ini adalah soal tes berupa soal pilihan ganda kepada sampel untuk dikerjakan secara individu.

Menurut Sugiyono (2011) teknik pengumpulan data dengan instrumen penelitian kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah di adopsi pada penelitian yang dilakukan oleh Dasmos (2021) tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap dan perilaku terhadap pencegahan infeksi COVID-19 pada Mahasiswa semester 6 Fakultas Kedokteran USU, yang berisi 30 pernyataan tertutup, pertanyaan pengetahuan sebanyak 15 pertanyaan dan sikap sebanyak 15 pertanyaa.

Bedasarkan kuesioner Dasmos (2021) hasil uji validitas penelitian di Fakultas Kedokteran USU yang diujiakan kepada Mahasiswa semester 6 terhadap 23 responden. Hasil uji validitas pengetahuan nilai signifikansi antara 0,000-0,006. Hal tersebut menunjukan bahwa semua pertanyaan diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga variable pengetahuan adalah valid. Sedangkan uji validitas sikap nilai signifikansi antara 0,000-0,045. Hal tersebut menunjukan bahwa semua pertanyaan diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga variable sikap adalah valid.

Bedasarkan kuesioner Dasmos (2021) hasil uji reliabilitas penelitian diperoleh nilai cronbach alpha untuk variable pengetahuan sebesar 0,753. Hal tersebut menunjukan bahwa cronbach alpa $> 0,60$ artinya semua

variable pengetahuan digunakan dalam penelitian ini adalah reliable. Sedangkan uji reliabilitas penelitian diperoleh nilai cronbach alpha untuk variable sikap sebesar 0,744. Hal tersebut menunjukkan bahwa cronbach alpa > 0,60 artinya semua variable pengetahuan digunakan dalam penelitian ini adalah reliable.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

| No | Variabel | Indikator | Nomor Item | | Jumlah Item |
|----|-----------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|-------------|--------------------|
| | | | Favorable | Unfavorable | |
| 1 | Pengetahuan tentang COVID-19 | 1. Pencegahan COVID-19 | 1, 2, 3, 5,7, 11, 12, 13 14 | | 9 |
| | | 2. Faktor Resiko COVID-19 | 4 | | 1 |
| | | 3. Manifestasi Klinis COVID-19 | 6 | | 1 |
| | | 4. Protokol Operasional COVID-19 | 8, 9, 10 | | 3 |
| | | 5. Etiologi COVID-19 | 15 | | 1 |
| | Variabel | Indikator | Nomor | Item | Jumlah Item |
| 2 | Sikap mematuhi protocol kesehatan | 1. Pencegahan COVID-19 | 1, 2, 4, 5, 7, 9, 10,11, 12,13,15 | 6, 8, 14 | 14 |
| | | 2. Faktor resiko COVID-19 | 3 | | 1 |

4. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang perlu diperhatikan antara lain sebagai berikut (Hidayat, 2014).

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden. Lembar persetujuan ini diberikan sebelum penelitian dilakukan sebagai persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* ini adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Pada penelitian ini peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan yang akan dilakukan, agar responden mengerti maksud dan tujuan peneliti, mengetahui dampaknya serta responden bersedia menandatangani lembar persetujuan. Jika responden bersedia maka akan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), jika tidak bersedia maka tidak ada paksaan.

b. *Autonomy* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak

memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar proses pendokumentasian dan hanya menuliskan kode (inisial) pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Dalam penelitian ini peneliti tidak mempublikasikan nama tiap responden. Penulis hanya menggunakan inisial nama dan umur responden.

c. *Privacy*

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi sehingga peneliti harus menjamin *privacy* klien. Pada penelitian ini peneliti menghormati dan menjaga kerahasiaan data-data responden yang telah didapatkan dari Kelurahan Wonoroto dan dari responden. Data yang didapatkan peneliti akan dijaga kerahasiannya dengan tidak menyebarkan dan tidak menyebutkan nama asli responden yaitu hanya dengan memberikan inisial pada nama responden, dan data hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian peneliti saja.

d. *Confidentiality*

Masalah *confidentiality* merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah – masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dijaga kerahasiannya, tidak menceritakan apa yang peneliti dapatkan saat penelitian tanpa persetujuan responden dan hanya kelompok data yang akan dilaporkan. Pada penelitian ini peneliti tidak

menjamin kerahasiaan kecuali untuk pembimbing skripsi dan penguji demi kelancaran skripsi.

5. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Surat izin permohonan studi pendahuluan diajukan pada tanggal 3 November 2021 ke Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Pada tanggal 4 November 2021 Universitas Ngudi Waluyo mengirimkan surat izin pendahuluan, kemudian surat di serahkan kepada Kepala Kelurahan Wonoroto setelah itu peneliti mendapat balasan izin penelitian dari Kelurahan Wonoroto pada tanggal 5 November 2021 .
- c. Setelah mendapatkan balasan izin studi pendahuluan, tanggal 5 November 2021 peneliti melakukan studi pendahuluan yaitu melakukan wawancara kepada Kepala Kelurahan Wonoroto dan mengidentifikasi data jumlah kasus COVID-19 yang didapat dari laporan Kelurahan Wonoroto.
- d. Wawancara kepada 10 warga Kelurahan Wonoroto dilakukan pada tanggal 6 November 2021.
- e. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk melakukan penelitian yang di setujui pada tanggal 24 Januari 2021, kemudian peneliti melakukan pengajuan surat izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo. Tanggal 25 Januari 2022 Universitas Ngudi Waluyo mengirimkan surat ijin penelitian.

- f. Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian ke Kepala Kelurahan Wonoroto pada tanggal 25 Januari 2021, setelah mendapatkan surat balasan penelitian dari Kelurahan Wonoroto . Tanggal 25 Januari 2021 peneliti melakukan penelitian.
- g. Penelitian dilakukan ke 27 RT masing masing RT diambil perwakilan respondenya 3-4 responden dengan melakukan undian rata-rata setiap RT terdiri dari 30 KK dimana peneliti membuat undian 1-30 setiap nomor akan diambil perwakilan 1 orang dari KK sesuai urutan daftar KK yang di RT dan mempertimbangkan kriteria inklusi dan ekskusi. Hari pertama penelitian yaitu tanggal 25 Januari 2022 di RT/RW 01/01 pada RT ini diambil 3 responden, RT/RW 02/01 sebanyak 3 responden, RT/RW 01/02 sebanya 3 responden, RT/RW 02/02 sebanyak 3 responden, RT/RW 03/02 sebanyak 3 responden dan RT/RW 01/10 sebanyak 3 responden. Setelah setiap RT telah ditentukan respondenya peneliti mendatangi rumah responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian setelah calon responden paham peneliti memberikan *inform consent* untuk menadatangani kesanggupan menjadi responden. Dalam ketersediaanya menjadi responden tidak ada paksaan dari pihak siapapun dan diminta untuk mengisi sesuai pengetahuanya. Saat responden sedang mengisi kuesioner peneliti tidak menemani responden melainkan melakukan penelitian ke responden berikutnya. Sebelumnya peneliti sudah menjelaskan kepada responden bahwa hasil pengisian

kuesioner akan diambil hari ini jadi responden diminta kerjasamanya untuk segera mengisi.

- h. Penelitian hari kedua dilakukan tanggal 26 Januari 2021 di RT/RW 01/06 sebanyak 4 responden, RT/RW 02/06 sebanyak 4 responden, RT/RW 01/09 sebanyak 4 responden, RT/RW 02/09 sebanyak 4 responden, RT/RW 03/09 sebanyak 4 responden, RT/RW 04/09 sebanyak 4 dan RT/RW 02/10 sebanyak 3 responden dan RT/RW 03/10 sebanyak 3 responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian setelah calon responden paham peneliti memberikan *inform consent* untuk menandatangani kesanggupan menjadi responden. Saat responden sedang mengisi kuesioner peneliti tidak menemani responden melainkan melakukan penelitian ke responden berikutnya. Sebelumnya peneliti sudah menjelaskan kepada responden bahwa hasil pengisian kuesioner akan diambil hari ini jadi responden diminta kerjasamanya untuk segera mengisi.
- i. Penelitian hari ketiga tanggal 27 Januari 2022 di RT/RW 01/08 sebanyak 4 responden, RT/RW 02/08 sebanyak 4 responden, RT/RW 03/08 sebanyak 4 responden, RT/RW 04/08 sebanyak 4 responden, RT/RW 01/05 sebanyak 4 responden dan RT/RW 02/05 sebanyak 4 responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian setelah calon responden paham peneliti memberikan *inform consent* untuk menandatangani kesanggupan menjadi responden. Saat responden sedang mengisi kuesioner peneliti tidak menemani responden melainkan

melakukan penelitian ke responden berikutnya. Sebelumnya peneliti sudah menjelaskan kepada responden bahwa hasil pengisian kuesioner akan diambil hari ini jadi responden diminta kerjasamanya untuk segera mengisi.

- j. Penelitian hari ke empat pada tanggal 28 Januari 2022 di RT/RW 01/07 sebanyak 4 responden, RT/RW 02/07 sebanyak 4 responden, RT/RW 01/04 sebanyak 4 responden, RT/RW 02/04 sebanyak 3 responden, RT/RW 01/03 sebanyak 4 responden, RT/RW 02/03 sebanyak 3 responden dan RT/RW 03/03 sebanyak 3 responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian setelah calon responden paham peneliti memberikan *inform consent* untuk menandatangani kesanggupan menjadi responden. Saat responden sedang mengisi kuesioner peneliti tidak menemani responden melainkan melakukan penelitian ke responden berikutnya. Sebelumnya peneliti sudah menjelaskan kepada responden bahwa hasil pengisian kuesioner akan diambil hari ini jadi responden diminta kerjasamanya untuk segera mengisi.
- k. Tanggal 29 Januari 2022 data sudah terkumpul peneliti melakukan olah data dengan memasukan hasil kuesioner ke tabel kemudian menghitung dan mengkategorikan masing masing variabel pengetahuan (baik, cukup dan kurang) dan sikap (positif dan negatif). Selanjutnya melakukan coding.

1. Tanggal 30 Januari 2022 melakukan analisa univariant dan bivariant menggunakan SPSS.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2012).

Data yang telah terkumpul dari lembar kuesioner yang telah diisi akan diolah dengan beberapa tahap sebagai berikut :

1. Editing

Peneliti melakukan pengecekan kembali pada formulir persetujuan responden, data responden dan kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk melihat kelengkapan data yang diperoleh.

2. Scoring

Memberikan skor pada kuesioner tingkat pengetahuan yang diukur dengan jawaban benar dengan skor 1, salah 0. Untuk kuesioner sikap jawaban : *favorable* sangat setuju: skor 4, setuju: skor 3, kurang setuju: skor 2, tidak setuju: skor 1 dan *unfavorable* sangat setuju: skor 1, setuju: skor 2, kurang setuju: skor 3, tidak setuju: skor 4

3. Tabulation

Memasukan data ke tabel kemudian menghitung masing-masing variabel pengetahuan dan sikap sesuai kategori.

4. *Coding*

Mengubah pada pengetahuan (3=Baik, 2=Cukup, 1=kurang), sikap (Negatif=0 dan Positif=1), Umur (11=1, 12-16=2, 17-25=3, 26-35=4, 36-45=5, 46-55=6, 56-60=7), Jenis kelamin (Perempuan=0, Laki=laki=1) dan Pendidikan terakhir (Lulus SD=1, Lulus SMP=2, Lulus SMA=3 Lulus Perguruan tinggi=4)

5. *Processing*

Melakukan analisis univariat dan bivariate menggunakan program SPSS.

6. *Cleaning*

Melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diolah apakah sudah sesuai dan benar.

G. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran/deskripsi masing-masing variabel, membandingkan dan menguji teori atau konsep dengan informasi yang ditemukan, menemukan adanya konsep baru dari data yang dikumpulkan, serta mencari penjelasan apakah konsep baru yang diuji berlaku umum atau hanya berlaku pada kondisi tertentu (Hastono, 2016).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi berdasarkan variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti. Analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persentasi tingkat pengetahuan

COVID-19 dan sikap mematuhi protokol kesehatan di Kelurahan Wonoroto Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo.

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui skor pengetahuan dan sikap tiap responden menurut hasil pengisian kuisioner.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk menilai hubungan antara variabel independen dengan dependen. Analisis Bivariat diperoleh pada analisis chi-square, dengan menggunakan program SPSS yaitu nilai p, kemudian dibandingkan dengan tingkat kemaknaan 0,05. Penelitian antara dua variabel dikatakan bermakna jika mempunyai nilai $p \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan dikatakan tidak bermakna jika mempunyai nilai $p > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada penelitian ini akan menilai hubungan pengetahuan COVID-19 dengan sikap masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan di Kelurahan Wonoroto Kecamatan Watumalang Kabupaten Wonosobo.